

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 1. Unsur *Input*

SDM yang tersedia di Puskesmas Padang Pasir sudah mencukupi untuk menjalankan program IVA dan sudah dilatih. SDM yang tersedia untuk program IVA yaitu dua orang bidan dan satu orang dokter. Jumlah ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Serviks. Untuk pembiayaan program IVA digratiskan untuk pemeriksaan bagi pasien. Namun biaya operasionalnya tergabung dengan program PTM, dana program PTM dianggarkan dari BOK yang berasal dari APBD. Sarana dan prasarana untuk program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA sudah lengkap, namun saat observasi ada barang habis pakai yang stocknya belum tersedia. SOP yang digunakan oleh pihak puskesmas untuk pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA belum menggunakan referensi dari Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Serviks.

#### 2. Unsur Proses

Perencanaan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Pasir sudah sesuai dengan langkah perencanaan tahunan puskesmas. Pengorganisasian yang dilakukan pihak puskesmas hanya dilakukan oleh kepala puskesmas dengan melihat tupoksi yang sesuai oleh setiap stafnya. Dalam SK pembagian tugas setiap petugas belum dijelaskan secara tertulis fungsi dan tanggung jawab masing-masing petugas. Dalam pelaksanaan program IVA langkah-langkah dalam pemeriksaan IVA

berpedoman kepada SOP yang dibuat oleh puskesmas. Namun, puskesmas tidak memiliki target setiap bulan yang harus dicapai untuk pelaksanaan pemeriksaan IVA sehingga berdampak kepada pencapaian pemeriksaan yang tidak tercapai setiap tahunnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan puskesmas pada dasarnya sudah sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2015, namun kepala puskesmas belum melakukan peninjauan lapangan langsung untuk melihat permasalahan secara nyata.

### 3. Unsur *Output*

Pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA sudah berjalan, namun belum maksimal. Capaian pelaksanaan pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Pasir masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Pada tahun 2023 Puskesmas padang Pasir memiliki capaian pemeriksaan IVA sebesar 0,7% bagi WUS usia 30-50 tahun dan tidak ditemukannya WUS yang dicurigai kanker serviks.

## 6.2 Saran

### 1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memastikan dokumen apa saja yang boleh ditelaah dan mendapatkan izin terkait data yang diambil serta dapat mengembangkan hasil penelitian dengan judul ini. Peneliti selanjutnya harus menggali lebih dalam informasi terkait program IVA di puskesmas. Peneliti selanjutnya harus lebih memastikan informan yang ada terkait program IVA.

## 2. Untuk Puskesmas

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk memaksimalkan implementasi program IVA di Puskesmas Padang Pasir selanjutnya adalah:

- 1) Diharapkan kepada pihak puskesmas agar dapat memberikan anggaran khusus untuk program IVA dalam meningkatkan sosialisasinya. Anggaran tersebut dapat diberikan melalui pengalokasian sebagian dari anggaran puskesmas untuk program IVA, serta efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan kembali pengeluaran puskesmas dan cari cara untuk mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan lalu alokasikan penghematan tersebut untuk program IVA.
- 2) Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk membuat target pemeriksaan WUS setiap bulannya agar setiap petugas memiliki tanggungjawab dalam memenuhi target tersebut.
- 3) Diharapkan kepada pihak puskesmas agar membuat struktur organisasi setiap staf lebih terperinci supaya jelas pembagian tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Contohnya seperti koordinator program IVA memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi seluruh kegiatan program IVA. Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan IVA. Kemudian dokter yang bertugas untuk IVA memberikan penanganan awal atau rujukan jika ditemukan hasil yang mencurigakan. Selanjutnya bidan yang melakukan pemeriksaan IVA di bawah supervisi dokter, memberikan edukasi dan konseling kepada pasien terkait pentingnya pemeriksaan IVA serta membantu dalam pengumpulan data dan pelaporan hasil pemeriksaan.

- 4) Diharapkan kepada Kepala Puskesmas agar dapat membuat jadwal khusus setiap bulannya untuk peninjauan lapangan kegiatan pemeriksaan IVA minimal satu bulan sekali setiap awal bulan.
- 5) Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk lebih merincikan terkait RUK dan RPK pada program IVA jika dokumen tersebut tidak dibuat secara terpisah.
- 6) Jika memungkinkan untuk memisahkan RUK dan RPK program IVA dengan program lain, maka akan lebih mudah untuk memantau pencapaian target khusus IVA.
- 7) Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk menggencarkan lagi promosi terkait program skrining deteksi dini kanker serviks yang diadakan oleh puskesmas. Kemudian lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi mengenai kanker serviks dan skrining IVA serta menciptakan inovasi-inovasi untuk mengajak masyarakat agar mau memeriksakan diri, seperti mendesain ruangan khusus untuk pemeriksaan IVA di puskesmas, mengadakan kegiatan masak-masak atau arisan dengan masyarakat disetiap wilayah kerja puskesmas yang bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan pemeriksaan IVA dan lainnya.
- 8) Diharapkan kepada pihak puskesmas agar dapat memperbanyak media edukasi dan promosi terkait deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.
- 9) Diharapkan kepada puskesmas untuk menambah SDM yang turun ke lapangan dalam pelaksanaan program IVA saat pemeriksaan di luar puskesmas agar dapat mencapai target sasaran pemeriksaan yang telah ditetapkan. Penambahan SDM ini dilakukan dengan merekrut tenaga

kesehatan dari program lain yang sudah pernah mengikuti pelatihan IVA dan petugas tersebut tidak memiliki jadwal untuk turun ke lapangan juga pada saat itu.

- 10) Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan kerja samanya dengan kader di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir untuk mengajak masyarakat melakukan pemeriksaan IVA.

